

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data tentang interferensi bahasa Jawa terhadap pemakaian bahasa bahasa Indonesia dalam pidato Presiden Joko Widodo dapat disimpulkan sebagai berikut. Peristiwa interferensi yang terjadi dalam pidato Presiden Joko Widodo banyak dipengaruhi oleh bahasa daerah yang begitu melekat dalam diri beliau, sehingga begitu banyak pelafalan yang kurang sesuai dengan pelafalan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini menunjukan bahwa Presiden Joko Widodo tidak menyadari akan adanya konteks. Selain itu, terdapat pengaruh lain yang menyebabkan munculnya interferensi yaitu karena lingkungan kebahasaan penutur yang berada di ranah sebuah desa dan pengucapannya yang terlalu cepat.

Adapun bentuk-bentuk interfeensi bahasa Jawa terhadap pemakaian bahasa Indonesia dalam pidato Presiden Joko Widodo dapat ditemukan dalam beberapa bentuk yaitu, interferensi penghilangan bunyi fonemis baik penghilangan di awal, tengah, maupun akhir; interferensi perubahan dua bunyi vokal menjadi vokal tunggal; interferensi penggantian fonem; interferensi perubahan bunyi fonem sebagai akibat pengaruh lingkungan; interferensi prefiks; interferensi konfiks; interferensi leksikal, baik dalam bentuk dasar, bentuk berulang, maupun bentuk berimbuhan. Bentuk interferensi pada tataran fonologi yang banyak dijumpai dalam pidato

Presiden Jokowi yaitu interferensi penggantian fonem, pada tataran morfologi banyak dijumpai pada interferensi prefiks, dan pada tataran leksikal banyak dijumpai pada leksikal bentuk dasar.

B. Implikasi

Penelitian mengenai interferensi ini hanya memfokuskan pada bentuk interferensi fonologi, morfologi, dan leksikal dalam pidato Presiden Joko Widodo serta faktor yang mempengaruhi terjadinya peristiwa interferensi tersebut. Penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan objek yang berbeda dan sistem suatu bahasa yang berbeda pula. Selain itu, terdapat aspek yang belum dikaji dalam penelitian ini yaitu maksud dan tujuan dari interferensi itu sendiri. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama tentang peristiwa interferensi dalam berbagai acara formal, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini.